

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah serangan otak akibat gangguan peredaran darah otak. Berdasarkan data WHO, diseluruh dunia tahun 2002 diperkirakan 5,5 juta orang meninggal akibat stroke dan diperkirakan tahun 2020 penyakit jantung dan stroke menjadi penyebab utama kematian di dunia (Batticaca, 2008). Berdasarkan data statistik di Amerika, setiap tahun terjadi 750.000 kasus stroke baru di Amerika. Dari data tersebut menunjukkan bahwa setiap 45 menit, ada satu orang di Amerika yang terkena serangan stroke (Muttaqin, 2008).

Di Asia khususnya Indonesia kasus stroke menduduki peringkat pertama, setiap tahun diperkirakan 500 ribu orang mengalami serangan stroke. Dari jumlah tersebut, sekitar 2,5% diantaranya meninggal dunia dan sisanya mengalami cacat ringan maupun berat. Menurut survei tahun 2004, stroke merupakan pembunuh nomor satu di rumah sakit (RS) pemerintah di seluruh Indonesia. Angka kejadian stroke menurut data dasar 63,52 per 100.000 penduduk pada kelompok usia lebih dari 65 tahun. Secara kasar setiap hari ada dua orang Indonesia mengalami serangan stroke (Crimmins, 2008)

Pengetahuan seseorang erat kaitannya dengan perilaku yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan tersebut ia memiliki alasan dan landasan untuk menentukan suatu pilihan. Perawatan pasien pasca stroke oleh keluarga, membutuhkan suatu pengetahuan dan pemahaman. Dalam hal ini keluarga yang merawat pasien pasca stroke harus mempunyai pengetahuan yang benar tentang stroke dan penanganannya. Kekurang pengetahuan tentang penyakit stroke yang diderita oleh keluarga akan mengakibatkan penyakit bertambah parah, mungkin akan terjadi serangan ulang (Widjaya, 2003).

Begitu juga pada kasus yang dialami oleh Tn. K, yakni pasien dengan diagnosa stroke ini harus kembali menjalani perawatan karena serangan ulang.

Belum genap seminggu di bawa pulang dari RS, pasien harus kembali dibawa ke IRD RSUP DR. Suradji Tirtonegoro Klaten untuk mendapatkan perawatan kembali. Pasien sebelumnya di bawa pulang dari RS pada hari senin, 28 November 2011 akan tetapi pada hari kamis, tanggal 1 Desember 2011 pasien kembali di bawa oleh keluarga ke IRD karena penurunan kesadaran.

Stroke hemoragik merupakan salah satu kasus kegawatan yang apabila tidak segera ditangani dapat menimbulkan gangguan pada fungsi gerakan, berpikir, bicara serta memori. Yakni akibat pecahnya pembuluh darah cerebral, suplai darah ke otak akan berhenti sehingga otak akan kekurangan suplai oksigen dan glukosa yang pada akhirnya menyebabkan iskemik atau bahkan neuropaty.

Penderita stroke tidak dapat disembuhkan secara total, namun apabila ditangani dengan baik maka akan meringankan beban penderita, meminimalkan kecacatan dan mengurangi ketergantungan pada orang lain dalam beraktivitas. Pasien stroke membutuhkan penanganan yang komprehensif, termasuk upaya pemulihan dan rehabilitasi dalam jangka lama untuk menghindari terjadinya serangan ulang (Ginsberg, 2008). Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai Asuhan keperawatan pada Tn. K dengan Diagnosa Stroke Hemoragik di IRD RSUP DR. Suradji Tirtonegoro Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah: Bagaimana gambaran pelaksanaan Asuhan keperawatan pada Tn. K dengan Stroke Hemoragik di IRD RSUP DR. Suradji Tirtonegoro Klaten ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pelaksanaan Asuhan keperawatan pada Tn. K dengan Stroke Hemoragik di IRD RSUP DR. Suradji Tirtonegoro Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kegawatan Stroke Hemoragik
- b. Mengetahui masalah keperawatan yang muncul pada Pasien Stroke hemoragik.
- c. Mengetahui gambaran penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Stroke Hemoragik
- d. Mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Stroke Hemoragik

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah dan memperluas pengetahuan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan secara baik dan benar pada pasien stroke.

2. Bagi Pasien

Dapat menjalani perawatan yang baik dan benar sesuai dengan askep pada pasien stroke.

3. Bagi RSUP DR. Suradji Tirtonegoro Klaten.

untuk menambah pengetahuan perawat RSUP DR. Suradji Tirtonegoro Klaten (terutama yang dinas di IGD) dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan kegawatdaruratan dengan stroke

4. Bagi profesi keperawatan

Sebagai bahan masukan dalam pemberian pelayanan perawatan atau pemberian asuhan keperawatan.

5. Bagi Masyarakat pada umumnya

Memberikan informasi kepada masyarakat pada umumnya mengenai cara perawatan yang baik dan benar pada pasien stroke.